



DINAS PERIKANAN KABUPATEN BADUNG

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PERIKANAN KABUPATEN BADUNG TAHUN ANGGARAN 2019



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG DINAS PERIKANAN PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATEN BADUNG “MANGUPRAJA MANDALA”

Jalan Raya Sempidi, Mengwi, Badung – Bali, Gedung Unit 11 Lt. II
Telp . 0361 – 9009414, 9009411, Fax 0361 – 9009409
Email : diskan@badungkab.go.id

TAHUN 2020

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
DINAS PERIKANAN KABUPATEN BADUNG
TAHUN ANGGARAN 2019**



**PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS PERIKANAN
PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATEN BADUNG “MANGUPRAJA MANDALA”**
Jalan Raya Sempidi, Mengwi, Badung – Bali, Gedung Unit 11 Lt. II
Telp . 0361 – 9009414, 9009411, Fax 0361 – 9009409
Email : diskan@badungkab.go.id
TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa karena atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2019 dapat di selesaikan tepat pada waktunya sesuai ketentuan yang berlaku.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2019 disusun dalam rangka memenuhi ketentuan Instruksi Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP disusun untuk memberikan gambaran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan melalui indikator kinerja sasaran strategis tahun anggaran 2019 dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian kinerja dan dapat memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan pembangunan di masa datang.

Mangupura, 3 Februari 2020
Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Badung,

I Nyoman Suardana, S.Sos.,MM

Pembina Tk.I
NIP. 19721010 199302 1 002

DAFTAR ISI

Halaman

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Lampiran	v
Ikhtisar Eksekutif	vi
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Gambaran Umum Dinas Perikanan Kabupaten Badung	4
D. Sistematika Penyajian	6
BAB II Perencanaan Kinerja	7
A. Rencana Strategis	7
B. Tujuan dan Sasaran.....	8
C. Perjanjian Kinerja.....	8
BAB III Akuntabilitas Kinerja	11
A. Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Perikanan.....	12
B. Analisis Pencapaian Kinerja	13
C. Akuntabilitas Keuangan	25
BAB IV Penutup	28
Lampiran – Lampiran	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2019	9
Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Perikanan	13
Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatkan Produksi Perikanan	14
Tabel 3.3. Produksi Perikanan Per Kecamatan di Kabupaten Badung Tahun 2019.....	15
Tabel 3.4. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan.....	21
Tabel 3.5. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatkan Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan.....	23
Tabel 3.6. Target dan Realisasi Anggaran Program Sektor Perikanan berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2019.....	25

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1.	Alur Pikiran Penyusunan LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2019	12
Gambar 3.2.	Grafik Produksi Perikanan Per Kecamatan Kabupaten Badung Tahun 2018 dan 2019	16
Gambar 3.3.	Grafik Trend Peningkatan Tingkat Konsumsi Ikan Kabupaten Badung Tahun 2014-2019.....	18
Gambar 3.4.	Grafik target dan realisasi Produksi Olahan Hasil Perikanan sesuai Renstra Tahun 2016 – 2021.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Target Capaian Kinerja 5 Tahun
- Lampiran 2. Target Kinerja Sasaran
- Lampiran 3. Pengukuran Kinerja Sasaran
- Lampiran 4. Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2019

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2019 merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance) serta kinerja yang dihasilkan melalui program dan kegiatan tahun 2019, dimana program dan kegiatan tersebut dilaksanakan merupakan bagian dari periode Renstra 2016-2021. Terdapat 3 sasaran dan 5 indikator kinerja sasaran sektor perikanan yang dicapai oleh Dinas Perikanan pada Tahun 2019.

Tata Cara Penyusunan LKjIP Dinas Perikanan mengacu kepada Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Rata-rata capaian indikator kinerja tiap sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

<i>Sasaran Strategis</i>	<i>Indikator Kinerja Utama</i>	<i>Target 2019</i>	<i>Realisasi 2019</i>	<i>Capaian (%)</i>
<i>Meningkatkan Produksi Perikanan</i>	<i>Jumlah produksi perikanan (ton)</i>	7.293	9.563,74	131,14
	<i>Tingkat Konsumsi ikan (kg/kapita/th)</i>	32,97	34,12	103,49
<i>Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran</i>				117,32
<i>Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan</i>	<i>Nilai akuntabilitas kinerja dinas</i>	82,00	85,79	104,62
	<i>Capaian realisasi anggaran dinas (%)</i>	96,00	96,55	100,57
<i>Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran</i>				102,60
<i>Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan</i>	<i>Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)</i>	6.329	6.519	103,00
<i>Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran</i>				103,00
<i>Rata-rata capaian indikator kinerja sasaran keseluruhan</i>				107,62

Tabel diatas dapat menggambarkan bahwa selama Dinas Perikanan telah mampu mencapai target - target yang telah ditetapkan dan dicantumkan dalam Renstra, RKT, IKU dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Berdasarkan rata - rata capaian Sasaran Meningkatkan Produksi Perikanan dan Sasaran Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan yang telah mencapai lebih dari 100% atau melebihi target, dapat diketahui bahwa adanya kemajuan yang dicapai Kabupaten Badung dalam sektor perikanan, utamanya jumlah produksi perikanan, tingkat konsumsi ikan dan jumlah produksi olahan hasil perikanan.

Untuk Sasaran Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan, pada indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas telah mampu melebihi target yang ditetapkan, begitu juga untuk indikator Capaian realisasi anggaran dinas, telah mampu melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja aparatur Dinas Perikanan Kabupaten Badung pada tahun anggaran 2019.

Diyakini bahwa keberhasilan mewujudkan tujuan dan sasaran strategis organisasi tidak semata-mata berdasarkan pada keberhasilan Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung, namun juga sangat didukung oleh manajemen sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam keberhasilan kinerja sektor perikanan.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Komitmen pemerintah dalam pengelolaan maritim sangat tinggi, karena disadari *blue economy* merupakan salah satu alternatif kedepan. Komitmen pemerintah di era reformasi yang ditandai antara lain dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan transparan, partisipatif, akuntabel, berdaya guna, dan berhasil guna terus melakukan penyempurnaan tatakelola pemerintahan agar pembangunan memiliki kemanfaatan yang optimal.

Dinamika pembangunan yang sangat dinamis mendorong pemerintah daerah terus meningkatkan kinerjanya. Pemerintah Kabupaten Badung sangat mendukung prioritas nasional yang tertuang dalam agenda nasional Nawa Cita dan program pusat khususnya program Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu : pengentasan kemiskinan (*pro poor*), penciptaan lapangan kerja (*pro job*), percepatan pertumbuhan ekonomi (*pro growth*), dan kelestarian lingkungan (*pro environment*).

Merujuk Inpres Nomor 7 Tahun 1999, setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah yang dipimpin Pejabat Eselon II ke atas diwajibkan menyusun Perencanaan Strategik untuk masa lima tahun. Setelah berlangsung beberapa tahun, Inpres Nomor 7 Tahun 1999 dipandang masih belum optimal dalam mencapai *good governance*. Inpres Nomor 7 Tahun 1999 baru mampu menggerakkan birokrasi untuk melaksanakan akuntabilitas dan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas KKN dalam tataran wacana. Untuk menyempurnakan hal tersebut, maka pemerintah menerbitkan Intruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Intruksi ini mengamatkan agar setiap penyelenggara pemerintah mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik yang diterapkan dalam bentuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP).

Sistem AKIP merupakan sistem manajemen pemerintahan berfokus pada peningkatan akuntabilitas yang berorientasi pada hasil (*Outcomes oriented*). Sistem AKIP diimplementasikan secara “*self assesment*” oleh masing-masing instansi pemerintah. *Self assesment* maksudnya, instansi pemerintah membuat perencanaan dan pelaksanaan, serta mengukur/mengevaluasi kinerjanya sendiri dan melaporkannya kepada instansi yang lebih tinggi.

Sistem AKIP tidak saja menekankan pada *output* (keluaran) sebuah kegiatan, tetapi lebih menekankan pada *outcomes* (hasil), dengan demikian, maka dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) penekanan pada hasil kegiatan sangat perlu mendapat perhatian. LKjIP sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kegiatan tahunan yang telah disusun dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) sangat tepat dipakai sebagai salah satu tolok ukur untuk mengukur keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Badung merupakan bentuk pertanggungjawaban secara tertulis dalam penyelenggaraan pemerintahan pada Dinas Perikanan Kabupaten Badung yang berisikan realisasi pencapaian indikator kinerja sasaran disertai dengan penjelasan yang memadai atas kinerja dan perbandingan kinerja atas kegiatan tahun 2019.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perikanan Kabupaten Badung dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian kinerja sasaran Sektor Perikanan

2. Tujuan

Tujuan penyusunan LKjIP ini sebagai pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Kepala Dinas Perikanan atas kinerja sektor

perikanan kepada Bupati Badung selaku pihak yang memberikan amanah dan tugas.

3. Manfaat

Manfaat penyusunan LKjIP ini yaitu:

- 1) Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan;
- 2) Bahan masukan bagi penyempurnaan dokumen rencana kinerja tahunan dan perjanjian kinerja pada periode yang akan datang;
- 3) Bahan penyempurnaan pengelolaan program dan kegiatan pada periode berikutnya;
- 4) Bahan masukan dan pertimbangan pengambilan kebijakan sektor perikanan;
- 5) Meningkatkan kualitas perencanaan di segala bidang, baik perencanaan program/kegiatan dan perencanaan penggunaan sumberdaya serta sumber dana;
- 6) Meningkatkan kredibilitas instansi terhadap instansi vertikal lainnya yang lebih tinggi dan meningkatkan pula kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintah;
- 7) Memberikan informasi akurat dan obyektif tentang sejauh mana tingkat keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab instansi;
- 8) Mendorong instansi pemerintah untuk melakukan peningkatan kualitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sehingga proses pembangunan sektor perikanan bisa berlangsung lebih baik, lebih transparan, lebih efisien dan efektif serta lebih dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (lebih akuntabel).

C. GAMBARAN UMUM DINAS PERIKANAN KABUPATEN BADUNG

Dalam rangka mengimplementasikan dan menyelaraskan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah maka SKPD yang ada di Pemerintahan Kabupaten Badung disusun kembali berdasarkan aturan-aturan yang berlaku. Pembentukan organisasi perangkat daerah baru telah diterbitkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 20 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dimana Dinas Perikanan Kabupaten Badung merupakan dinas Tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan. Berdasarkan Peraturan Bupati Badung Nomor 78 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Perikanan Kabupaten Badung terdiri atas :

1. Sekretariat terdiri atas :
 - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - b) Sub Bagian Keuangan;
2. Bidang Perencanaan dan Pengembangan terdiri atas :
 - a) Seksi Penyusunan Program
 - b) Seksi Data, Evaluasi dan Pelaporan; dan
 - c) Seksi Pengkajian dan Pengembangan;
3. Bidang Produksi dan Sarana terdiri atas :
 - a) Seksi Perikanan Tangkap
 - b) Seksi Perikanan Budidaya; dan
 - c) Seksi Sarana dan Prasarana;
4. Bidang Pemberdayaan dan Usaha Perikanan terdiri atas :
 - a) Seksi Pengolahan, Pemasaran dan Daya Saing
 - b) Seksi Pengelolaan dan Pemberdayaan Pesisir; dan
 - c) Seksi Kelembagaan dan Sumber Daya
5. Unit Pelaksana Teknis;
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bahwa dengan telah diundangkannya Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 20 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati

Badung Nomor 78 Tahun 2016 maka untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Daerah, telah ditetapkan Peraturan Bupati Badung Nomor 84 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Dinas Daerah, dimana Dinas Perikanan Kabupaten Badung dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah serta memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Dinas dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi

- a) perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b) pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c) penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d) pelaksanaan pembinaan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- e) pelaksanaan administrasi Dinas sesuai lingkup tugasnya; dan;
- f) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

ISU-ISU STRATEGIS

Berikut isu-isu strategis yang dihadapi sektor perikanan antara lain;

- a. Masih terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi bidang perikanan.
- b. Belum sempurnanya basis data dan informasi potensi sektor perikanan.
- c. Belum terwujudnya tata ruang wilayah sektor perikanan secara optimal.
- d. Permodalan bidang usaha perikanan yang masih minim.
- e. Masih kalahnya daya saing produk hasil perikanan di pasaran
- f. Terjadinya alih profesi dari sektor perikanan ke sektor pariwisata yang lebih menjanjikan.

- g. Kondisi alam dan iklim tahunan yang tidak menentu mempengaruhi kondisi fluktuasi jumlah produksi perikanan di Kabupaten Badung.
- h. Belum optimalnya pemanfaatan sumberdaya perikanan.

D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Badung merupakan laporan yang berisi penjelasan mengenai capaian kinerja selama tahun 2019. Capaian kinerja (*performance results*) diperbandingkan dengan penetapan kinerja (*performance agreemant*) sebagai tolok ukur keberhasilan dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Badung. Analisis atas capaian kinerja memungkinkan dilakukan identifikasi sejumlah celah kinerja bagi perbaikan di masa datang. Dengan pola pikir tersebut, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung adalah sebagai berikut:

BAB I – Pendahuluan, menjelaskan tentang gambaran umum tentang struktur organisasi perangkat kerja dan struktur organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Badung berdasarkan Perda Kabupaten Badung Nomor 20 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Bab satu juga menjelaskan isu-isu yang berkembang yang berkaitan dengan tugas dan fungsi pokok Dinas Perikanan serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II – Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara ringkas / ikhtisar Rencana strategis di Tahun 2019 dan menyampaikan bagian dari perjanjian kinerja yang akan di evaluasi dan dianalisa oleh Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

BAB III – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019,

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sub bab ini menyajikan kinerja sasaran sesuai dokumen perjanjian kinerja tahun 2019. Untuk setiap kinerja sasaran

strategis tersebut dilakukan evaluasi dan analisa capaian kinerja sesuai dengan Lampiran II pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014.

B. Realisasi Anggaran

Sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan pada tahun 2019 untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV – Penutup

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung tahun 2019 dan menguraikan rekomendasi bagi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis baik lokal, nasional maupun global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja.

Pada tahun 2019 program dan kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan kontribusi terhadap tujuan dan sasaran yang pada dokumen Rencana Strategis Dinas Perikanan Tahun 2016-2021. Tujuan, indikator tujuan, sasaran, indikator sasaran dan target selama 5 tahun dapat dilihat pada lampiran 1. Target indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2019 tercantum dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Perikanan Tahun 2019 dan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Perikanan Tahun 2019. Tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran dan targetnya dapat dilihat pada lampiran 2. Berikut tujuan, sasaran dan indikator kinerja sasaran Dinas Perikanan Kabupaen Badung :

Terdapat 1 tujuan sebagai acuan yaitu

1. Meningkatkan pengelolaan sumber daya perikanan dalam rangka mendukung ketersediaan pangan

Sasaran yang ditetapkan yaitu :

1. Meningkatkan produksi perikanan
2. Meningkatkan pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan perikanan
3. Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan yang ingin diwujudkan adalah :

Meningkatkan pengelolaan sumber daya perikanan dalam rangka mendukung ketersediaan pangan.

Indikator Kinerja Tujuan:

- Jumlah produksi perikanan
- Jumlah tingkat konsumsi ikan

Sedangkan Indikator Kinerja Sasaran strategis yang akan dicapai adalah:

1. Meningkatkan produksi perikanan.

Indikator kinerja sasaran:

- Jumlah produksi perikanan (ton)
- Tingkat konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)

2. Meningkatkan pengelolaan perencanaan, pengembangan, pelayanan perikanan.

Indikator kinerja sasaran:

- Nilai akuntabilitas kinerja dinas
- Capaian realisasi anggaran dinas (%)

3. Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan.

Indikator kinerja sasaran:

- Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Perjanjian kinerja tahun 2019 Dinas Perikanan menetapkan perjanjian kinerja seperti pada tabel 2.1 dibawah ini:

Tabel 2.1.
Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan produksi perikanan	1. Jumlah produksi perikanan (Ton)	7.293 ton
		2. Tingkat konsumsi ikan (kg/kapita/tahun)	32,97 (kg/kapita/tahun)
2	Meningkatkan pengelolaan perencanaan, pengembangan, pelayanan perikanan	1. Nilai akuntabilitas kinerja dinas	82,00
		2. Capaian realisasi anggaran dinas (%)	96,00
3	Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan	1. Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)	6.329 ton

Program kerja oleh Dinas Perikanan Kabupaten Badung pada tahun 2019 dalam rangka memberikan kontribusi terhadap tercapainya kinerja sasaran adalah sebagai berikut :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan pagu APBD II sebesar Rp. 1.135.971.290,00
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan pagu APBD II sebesar Rp. 224.593.069,00
- c. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan pagu APBD II sebesar Rp. 321.864.397,00
- d. Program Dokumentasi Perencanaan dan Penganggaran PD, dengan pagu APBD II sebesar Rp. 12.733.519,00
- e. Program Pengembangan Budidaya Perikanan, dengan pagu APBD II sebesar Rp 130.144.536,00
- f. Program Pengembangan Perikanan Tangkap, dengan pagu APBD II sebesar Rp 545.591.152,00
- g. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan, dengan pagu APBD II sebesar Rp 22.108.398,00

- h. Program Pengembangan Sistem Data/Informasi Perikanan, dengan pagu APBD II sebesar Rp. 241.482.893,00
- i. Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan, dengan pagu APBD II sebesar Rp. 34.539.914,00
- j. Program Pengembangan Kawasan Pesisir Lestari Penunjang Pariwisata, dengan pagu APBD II sebesar Rp. 207.055.118,00

Untuk lebih lengkapnya, program dan kegiatan APBD 2019 dapat dilihat pada lampiran 3.

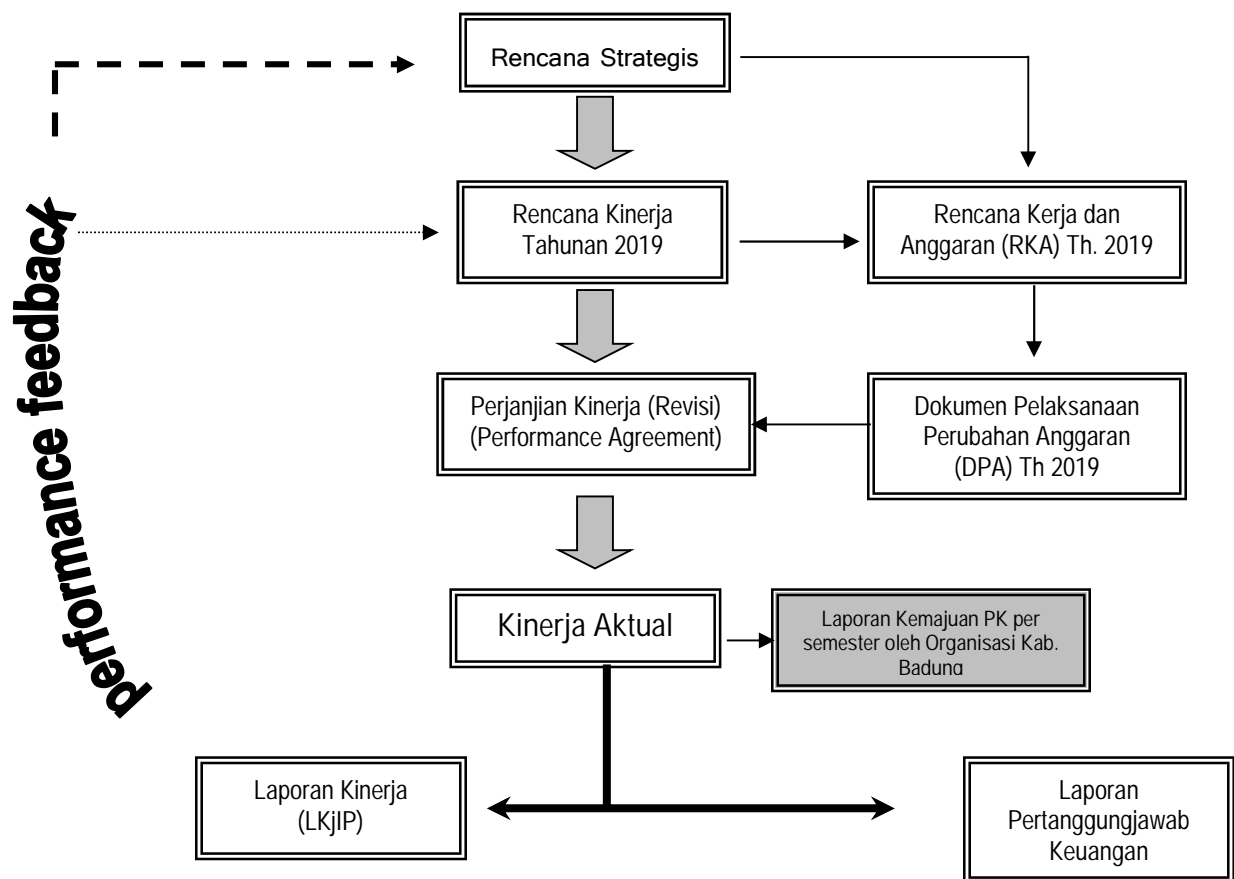
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja sebagai perwujudan kewajiban untuk pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kinerja organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban yang dilaksanakan. Dinas Perikanan Kabupaten Badung selaku pengemban amanah dari Bupati Badung melaksanakan kewajiban akuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sesuai dengan ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung diukur berdasarkan tingkat capaian target indikator kinerja utama pada sasaran strategis SKPD yang tertuang dalam dokumen perubahan perjanjian kinerja. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara target kinerja yang direncanakan dengan realisasi kinerja yang masing-masing dituangkan dalam formulir pengukuran kinerja sasaran (lampiran 3). Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis. Untuk penjelasan lebih lanjut, juga dilakukan pengukuran capaian kinerja kegiatan dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari *input*, *output* dan *outcome* yang masing-masing dituangkan dalam formulir pengukuran kinerja kegiatan (PKK) pada lampiran 4. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidaknya kinerja yang diharapkan. Alur pikir penyusunan LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1. Alur Pikiran Penyusunan LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2019



A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DINAS PERIKANAN

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung tahun 2019 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2019 dengan realisasinya.

Berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2019, diperoleh hasil kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung dengan rincian seperti pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Perikanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Kinerja tahun 2018	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian (%)
Meningkatkan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan (ton)	9.515,42	7.293	9.563,74	131,14
	Tingkat Konsumsi ikan (kg/kapita/th)	33,61	32,97	34,12	103,49
Meningkatkan pengelolaan perencanaan, pengembangan, pelayanan perikanan	Nilai akuntabilitas kinerja dinas	85,68	82,00	85,79	104,62
	Capaian realisasi anggaran dinas (%)	85,06	96	96,55	100,57
Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)	6.329	6.329	6.519	103

B. ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

Analisis pencapaian kinerja yang dimaksud dalam laporan ini adalah evaluasi internal yang penilaiannya dilakukan secara mandiri oleh Dinas Perikanan Kabupaten Badung terhadap hasil pengukuran kinerja sasaran dinas. Analisis dilakukan dengan membandingkan antara realisasi atau kinerja nyata dengan yang direncanakan (target sasaran).

Dalam analisis ini juga akan diuraikan hambatan-hambatan atau permasalahan-permasalahan yang dijumpai selama pelaksanaan kegiatan serta langkah antisipasi yang akan dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Sasaran I

Meningkatkan produksi perikanan

Produksi perikanan merupakan salah satu elemen dalam pemenuhan kebutuhan protein masyarakat yang bersumber dari ikan. Kecukupan gizi masyarakat melalui pemenuhan protein ikan merupakan salah satu usaha Dinas Perikanan Kabupaten Badung dalam rangka

mendukung program dasar ketahanan pangan Bupati Badung guna menyejahterakan masyarakat.

Sasaran Dinas Perikanan dalam peningkatan produksi perikanan diukur dengan 2 indikator kinerja. Berikut perkembangan capaian indikator kinerja sasaran seperti pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatkan Produksi Perikanan

Indikator Kinerja Sasaran	Target 2018	Kinerja Tahun 2018	Capaian tahun 2018(%)	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian tahun 2019 (%)
Jumlah produksi Perikanan (ton)	7.154	9.515,42	133,01	7.293	9.563,74	131,14
Tingkat konsumsi ikan (kg/kapita/th)	32,95	33,61	102,00	32,97	34,12	103,49

Dari tabel 3.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2019, Capaian indikator kinerja jumlah produksi perikanan mencapai 131,14%, yang jika dibandingkan dengan Indikator Kinerja Sasaran pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 48,32 Ton dari 9.515,42 Ton menjadi 9.563,74 ton pada tahun 2019, atau meningkat 0,51%. Sedangkan capaian kinerja tingkat konsumsi ikan mencapai 103,49%, apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2018, mengalami peningkatan mencapai 1,52% atau meningkat sebesar 0,51 kg/kapita/tahun.

Terjadi peningkatan pada realisasi dan besaran persentase capaian pada tahun 2019 jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2018.

Jumlah Produksi Perikanan

Hasil produksi perikanan dijelaskan melalui tabel 3.3 yang memuat hasil produksi perikanan secara lengkap per kecamatan yang ada di Kabupaten Badung.

Tabel 3.3. Produksi Perikanan Per Kecamatan di Kabupaten Badung Tahun 2019

NO	KECAMATAN	Kegiatan							JUMLAH
		Perikanan Laut (ton)		Perikanan Darat (ton)					
		Penangkapan	Budidaya (rumput laut)	Perairan umum	Tambak	Kolam air tenang	saluran irigasi	sawah (inmindi dan non inmindi)	
1	KUTA SELATAN	1.561,59	-	-	-	-	-	-	1.561,59
2	KUTA	6.714,34	-	-	-	-	-	-	6.714,34
3	KUTA UTARA	107,05	-	0,07	-	111,83	-	-	218,95
4	MENGWI	406,23	-	44,29	-	187,07	-	-	637,59
5	ABIANSE MAL	-	-	-	-	324,27	-	3,23	327,50
6	PETANG	-	-	-	-	102,25	-	1,51	103,76
JUMLAH 2019		8.789,22	-	44,36	-	725,42	-	4,74	9.563,74
TOTAL 2019		8.789,22		774,52					9.563,74
TARGET 2019		6.682,00		611,00					7.293 00
JUMLAH 2018		8.756,30	7,07	23,96	-	724,59	-	3,5	9.515,42
TOTAL 2018		8.763,37		752,05					9.515,42

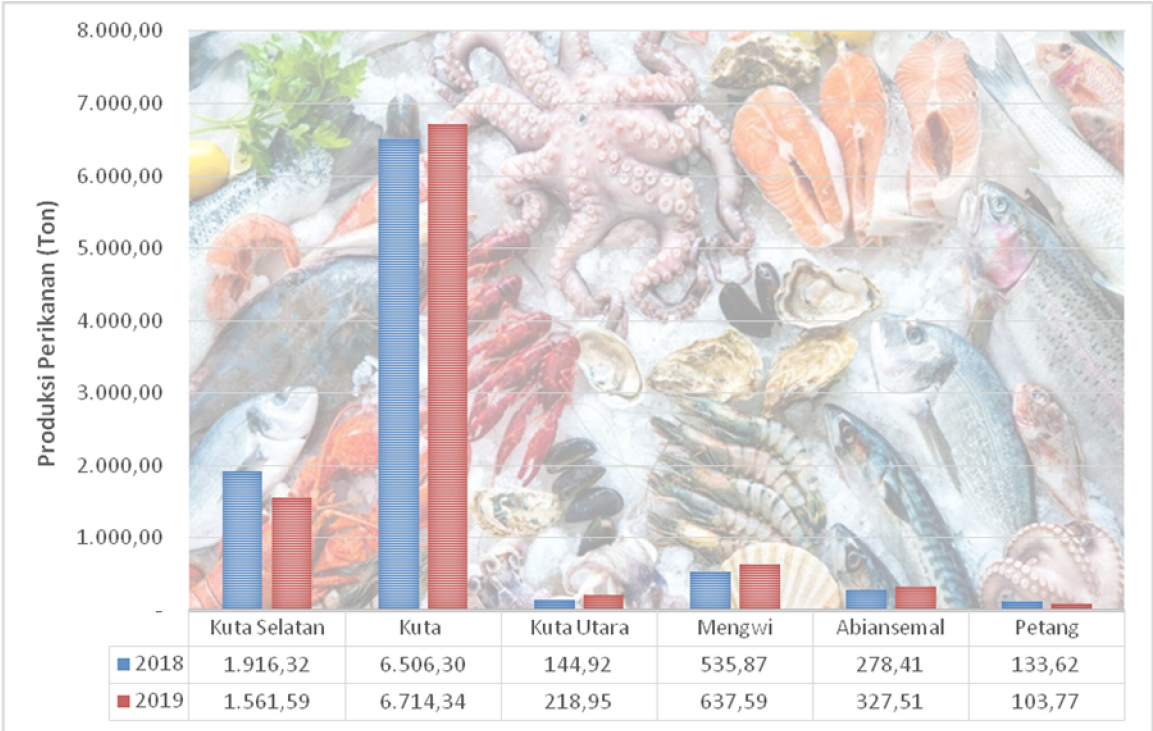
Jumlah produksi perikanan Kabupaten Badung tahun 2019 sebesar 9.563,74 Ton atau mengalami peningkatan sebesar 0,51% dari jumlah produksi perikanan tahun 2018 yang mencapai besaran 9.515,42 Ton. Dan telah melampaui dari target 2019 sebesar 7.293 ton, atau mencapai 131,14%.

Jumlah produksi perikanan di Kabupaten Badung berasal dari produksi perikanan laut dan perikanan darat. Jumlah produksi perikanan laut pada tahun 2019 sebesar 8.789,22 ton atau mengalami peningkatan sebesar 0,29% dari jumlah perikanan laut tahun 2018 yang sebesar 8.763,40 ton, dan telah melampaui dari target yang ditetapkan sebesar 6.682 ton atau mencapai besaran 131,54%. Perikanan laut Kabupaten Badung didukung oleh 4 kecamatan yaitu, Kuta Utara, Kuta, Kuta Selatan dan Mengwi.

Sedangkan jumlah produksi perikanan dari sektor perikanan darat pada tahun 2019 sebesar 774,52 ton atau mengalami peningkatan sebesar 2,98 % dari tahun sebelumnya yang mencapai besaran 752,10 ton, dan telah melampaui dari target yang ditetapkan sebesar 611 ton atau mencapai 126,76%. Perikanan darat di Kabupaten Badung didukung oleh 4 kecamatan di Kabupaten Badung.

Peningkatan produksi perikanan perkecamatan tahun 2019 dibanding tahun 2018 dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut :

Gambar 3.2. Grafik Produksi Perikanan Per Kecamatan Kabupaten Badung Tahun 2018 dan 2019



Dari grafik yang terdapat pada Gambar 3.2, kecamatan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap jumlah produksi perikanan di Kabupaten Badung Tahun 2019 adalah Kecamatan Kuta dengan produksi sebesar 6.714,34 ton dari total 9.563,74 ton atau memberikan kontribusi sebesar 70,21%. Sedangkan kecamatan yang memberikan kontribusi terkecil terhadap jumlah produksi perikanan di Kabupaten Badung adalah kecamatan Petang sebesar 1,09%, terlihat pula pada grafik di atas, Kecamatan Petang mengalami penurunan produksi sebesar 22,34% yang disebabkan oleh adanya penurunan debit air akibat musim kemarau yang panjang serta mengakibatkan tingkat kelulushidupan ikan budidaya rendah.

Penurunan produksi perikanan juga terlihat di kecamatan Kuta Selatan dengan hasil tangkapan pada tahun 2019 sebesar 1.561.59 ton terjadi penurunan sebesar 18,51% dari hasil tangkapan nelayan pada tahun 2018 sebesar 1.916,32 ton. Hal ini disebabkan oleh cuaca dan angin kencang yang banyak berdampak di daerah pesisir Kuta Selatan.

Peningkatan produksi terlihat di 4 kecamatan lainnya, pada Kecamatan Kuta terjadi peningkatan pada perikanan tangkap di laut

sebesar 208,04 Ton, dari produksi tahun 2018 sebesar 6.506,30 ton menjadi 6.714, 34 ton meningkat sebesar 3,20%. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah armada penangkapan sebanyak 6 unit perahu motor tempel yang berasal baik dari bantuan Pemerintah Kabupaten Badung.

Pada Kecamatan Kuta Utara, terjadi peningkatan produksi mencapai 51,08% dari 144,92 ton pada tahun 2018 menjadi 218,95 ton pada tahun 2019. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan hasil tangkapan laut dan perairan umum yang disebabkan oleh adanya peningkatan permintaan yang berimbas pada peningkatan produksi perikanan tangkap yang dilakukan oleh nelayan – nelayan di Kecamatan Kuta Utara. Selain itu produksi perikanan budidaya di kolam air tenang juga meningkat dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh meningkatnya minat masyarakat dalam usaha budidaya perikanan.

Pada Kecamatan Mengwi juga terjadi peningkatan produksi perikanan dari 535,87 ton pada tahun 2018 menjadi 637,59 ton pada tahun 2019 meningkat 18,98% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya hasil tangkapan di laut dan tangkapan ikan di perairan umum. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya permintaan ikan di masyarakat dan meningkatnya jumlah ikan di perairan umum dikarenakan adanya kegiatan *restocking* yang dilakukan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Badung pada tahun-tahun sebelumnya. Penurunan produksi perikanan dari tahun sebelumnya pada Kecamatan Mengwi justru terjadi pada perikanan budidaya yang diakibatkan oleh adanya proses perbaikan jaringan irigasi pada beberapa tempat sehingga suplay air sedikit.

Pada Kecamatan Abiansemal, Peningkatan terjadi pada perikanan budidaya kolam air tenang dan pada budidaya ikan di sawah yang disebabkan meningkatnya minat masyarakat dalam membudidayakan ikan air tawar. Penurunan terjadi pada produksi ikan pada perairan umum, karena menurunnya jumlah ikan pada perairan ikan di perairan umum di Kecamatan Abiansemal.

Dari seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Badung, hampir semua kecamatan mengalami peningkatan, terutama peningkatan signifikan terjadi pada produksi perikanan tangkap di laut. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya aplikasi *FishGo* yang dikembangkan

Pemerintah Kabupaten Badung melalui Bapelitbang Kabupaten Badung yang memudahkan nelayan dalam menemukan daerah penangkapan ikan (*fishing ground*) di perairan laut.

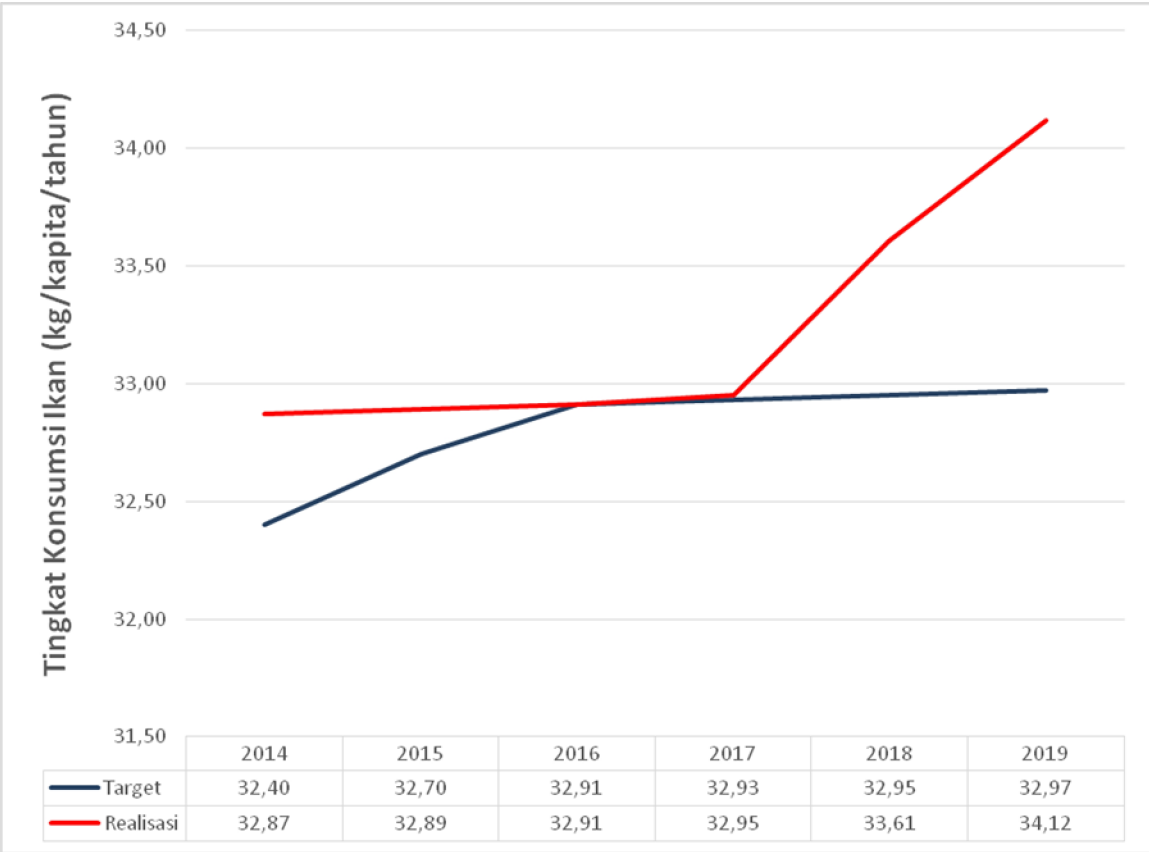
Tingkat Konsumsi Ikan Kabupaten Badung.

Tingkat konsumsi ikan adalah jumlah ikan yang dikonsumsi oleh tiap orang per tahun. Tingkat konsumsi ikan dapat menggambarkan pemenuhan kebutuhan akan protein yang bersumber dari ikan oleh masyarakat. Menurut Widia Karya Nasional, Pangan dan Gizi IV 1998, kebutuhan manusia akan protein pangan adalah 58 gram/kapita/hari yang terdiri dari protein nabati 40 gram/kapita/hari, protein ikan 12 gram/kapita/hari setara dengan $\pm 66,7$ gram ikan/kapita/hari, protein hewani 6 gram/kapita/hari yang setara dengan daging 10,3 kg/kapita/tahun, telur 6,5 kg/kapita/tahun dan susu 7,2 kg/kapita/tahun. Dengan jumlah penduduk sebesar 656.900 jiwa (sumber: Badung dalam Angka 2019) maka Kabupaten Badung minimal harus memiliki ketersediaan daging sebanyak 6.766.070 kg/tahun (6.766,07 ton) dan ikan sebanyak 15.992,56 ton/tahun (66,70 gram/kapita/hari).

Berdasarkan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2019 bahwa tingkat konsumsi ikan sebesar 34,12 kg/kapita/tahun itu sama dengan 93,48 gr/kapita/hari, maka kinerja dinas masih memenuhi standar gizi menurut Widia Karya, Pangan dan Gizi serta memiliki pengaruh positif atau memberikan kontribusi terhadap ketahanan pangan di Kabupaten Badung dari sektor perikanan karena tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Badung masih melebihi standar minimal ketersediaan protein nabati berdasarkan Widia Karya, Pangan dan Gizi.

Peningkatan produksi perikanan tiap tahunnya di Kabupaten Badung berbanding lurus dengan peningkatan tingkat konsumsi ikan Kabupaten Badung. Trend konsumsi ikan selama tahun 2014-2019 menunjukkan peningkatan setiap tahunnya seperti gambar grafik 3.3 berikut.

Gambar 3.3 Grafik Trend Peningkatan Tingkat Konsumsi Ikan Kabupaten Badung Tahun 2014 - 2019



Pencapaian kinerja tingkat konsumsi ikan Kabupaten Badung pada tahun 2019 yaitu sebesar 34,12 kg/kapita/th atau mencapai 103,49% jika dibandingkan dari target tahun 2019 sebesar 32,97 kg/kapita/tahun. Dari gambar 3.1, trend grafik tingkat konsumsi ikan terjadi peningkatan yaitu dari 32,87 kg/kapita/tahun menjadi 34,12 kg/kapita/tahun atau meningkat sebesar 1,25 kg/kapita/tahun selama 5 tahun. Dengan peningkatan rata – rata setiap tahunnya 0,75%. Jika dibandingkan dengan tingkat konsumsi ikan Provinsi Bali yang mencapai 31,77 kg/kapita/tahun, Kabupaten Badung telah mampu melampaui hingga 107,40% dari hasil tersebut. Peningkatan ini menjadi sebuah indikasi kesadaran masyarakat Kabupaten Badung akan pentingnya mengkonsumsi makanan bernilai gizi tinggi seperti ikan. Ketahanan pangan dapat diartikan sebagai kemampuan suatu daerah untuk menjamin seluruh penduduknya memperoleh pangan yang cukup, baik secara kualitas maupun kuantitas dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal serta untuk mempercepat pengentasan kemiskinan. Pangan merupakan kebutuhan pokok hidup manusia termasuk didalamnya daging, telur dan ikan sebagai sumber protein hewani yang sangat berpengaruh terhadap gizi manusia. oleh karenanya

ketersediaannya perlu dijaga agar tidak menimbulkan dampak yang tidak diinginkan.

Guna meningkatkan tingkat konsumsi ikan, Dinas Perikanan Kabupaten Badung akan terus fokus terhadap program-program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan sehingga produksi perikanan tangkap maupun budidaya dapat terserap di pasar domestik. Hal ini juga dapat menumbuhkembangkan sentra-sentra pengolahan ikan, mengembangkan jaringan usaha mikro, kecil dan menengah. Ketersediaan pasokan ikan secara kontinyu dapat mendukung peningkatan konsumsi ikan. Disamping itu perlu digalakan promosi produk dan gerakan makan ikan di Kabupaten Badung. GEMARIKAN merupakan program unggulan yang bersifat multisektoral dan berpijak kepada kekuatan sinergi antara pelaku pasar dengan pemerintah. Promosi GEMARIKAN bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat agar gemar mengkonsumsi ikan, agar tercipta generasi kedepan yang lebih berkualitas.

Pencapaian kinerja sasaran Meningkatkan Produksi Perikanan secara umum menunjukkan perkembangan yang positif di banding dengan tahun sebelumnya. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Perikanan untuk mendukung sasaran tersebut adalah melalui 6 program yaitu Program Pengembangan Budidaya Perikanan, Program Pengembangan Perikanan Tangkap, Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan, Program Pengembangan Sistem Data/Informasi Perikanan dan Kelautan, Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan dan Program Pengembangan Kawasan Pesisir Lestari Penunjang Pariwisata yang kemudian diturunkan pada 12 kegiatan pada tahun 2019.

Sasaran II
Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan

Sasaran strategis Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan merupakan sasaran yang baru mulai dilaksanakan oleh Dinas Perikanan pada Tahun 2017, dan tetap dilanjutkan pada tahun 2019. Sasaran ini mulai diterapkan mengingat

pentingnya Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan pada urusan Perikanan pada Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

Perencanaan yang baik sangat berperan penting dalam keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang diperlukan untuk peningkatan kinerja setiap Organisasi Perangkat Daerah, karena tanpa adanya perencanaan yang baik maka akan sulit untuk mengukur tingkat keberhasilan dari suatu program dan kegiatan, selain itu perencanaan dibutuhkan untuk mengetahui kebutuhan dan pengembangan dari nelayan dan pembudidaya ikan yang berada di bawah koordinasi Dinas Perikanan Kabupaten Badung.

Untuk dapat mengukur kinerja suatu Perangkat Daerah juga dibutuhkan adanya evaluasi – evaluasi kinerja Perangkat Daerah, yang termasuk di dalamnya evaluasi Realisasi Anggaran, sehingga akan dapat diketahui secara transparan dan jujur tentang penggunaan anggaran baik APBD maupun APBN. Hal ini dimaksudkan nantinya mendorong terjadinya *Good Governance* di lingkungan Kabupaten Badung secara umum dan Dinas Perikanan secara khususnya.

Berikut dijelaskan mengenai capaian indikator Sasaran Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan, yang akan dimulai dengan tabel. 3.4.

Tabel 3.4 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	Capaian Tahun 2018 (%)	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Capaian Tahun 2019 (%)
Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas	81,50	85,68	105,13	82	85,79	104,62
	Capaian Realisasi Anggaran Dinas (%)	96,00	85,06	88,60	96,00	96,55	100,57

1. Indikator Kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas

Capaian kinerja indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas mencapai 104,62% dari target 82,00 sudah mencapai 85,79.

Penilaian ini didapat dari hasil penilaian rutin tahunan dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Badung, yang meliputi penilaian terhadap kesesuaian seluruh dokumen perencanaan yaitu

Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Perjanjian Kerja (PK), Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP).

2. Indikator Kinerja Capaian Realisasi Anggaran Dinas (%)

Realisasi Anggaran Dinas pada tahun 2019 mencapai 96,55% melebihi target 0,57% dari target yang ditetapkan sebesar 96% atau capaian kinerja mencapai 100,57%. Mengalami peningkatan realisasi dari Tahun 2018 sebesar 11,49% atau peningkatan kinerja mencapai 13,51%, dari 85,06 % menjadi 96,44% pada Tahun 2019.

Pada Tahun 2019, Dinas Perikanan telah mampu melampaui target, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan kinerja aparatur Dinas Perikanan Kabupaten Badung melalui koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas dengan instansi vertikal maupun horizontal.

Pencapaian sasaran Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan pada Dinas Perikanan didukung oleh seluruh program dan kegiatan pada Dinas Perikanan, dengan total pagu anggaran sebesar Rp. 18.413.939.505,00 dengan realisasi sebesar Rp. 17.779.157.551,- atau mencapai 96,55%.

Sasaran III

Meningkatkan Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan

Sumber daya perikanan yang ada menjadikan ikan berpeluang tinggi dalam memberikan kontribusi di dalam memasok kebutuhan konsumsi protein masyarakat, khususnya sumber protein hewani. Tingginya keanekaragaman hayati merefleksikan semakin besarnya potensi yang dapat dikembangkan, seperti sebagai sumber plasma nutfah, sumber pangan, bahan baku industri farmasi dan kosmetik, dan pendukung untuk pengembangan kawasan industri dan pariwisata.

Potensi-potensi tersebut di atas tidak akan memberikan dampak yang signifikan apabila tidak dikelola secara profesional dengan tetap memperhatikan aspek pengelolaan yang berwawasan lingkungan.

Dalam rangka mendukung arah kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat, kebijakan pengembangan pemasaran dalam negeri hasil perikanan diarahkan untuk mewujudkan produk perikanan prima yang berdaya saing. Melalui sasaran yang ditetapkan Dinas Perikanan Kabupaten Badung, diharapkan adanya peningkatan produksi pengolahan hasil perikanan dan Peningkatan produksi pemasaran komoditi perikanan, Berikut Capaian kinerja sasaran peningkatan produksi pengolahan dan pemasaran komoditi perikanan Kabupaten Badung Tahun 2019 seperti tabel 3.5 berikut;

Tabel 3.5 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatkan Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	Capaian Tahun 2018 (%)	Target Tahun 2019	Realisasi Tahun 2019	Capaian Tahun 2019 (%)
Meningkatkan Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)	6.205	6.329	102,00	6.329	6.519	103,00

Dari tabel 3.5 menunjukkan bahwa pada tahun 2019, Pencapaian kinerja jumlah produksi olahan hasil perikanan tahun 2019 sebesar 103,00% atau sebesar 6.519 ton dari target yang ditetapkan sebesar 6.329 ton. Capaian kinerja ini terjadi karena terdapat 23 kelompok pengolah hasil perikanan yang memberikan kontribusi terhadap produksi pengolahan di Kabupaten Badung. Jenis usaha pengolahan yang memberikan kontribusi terhadap jumlah produksi meliputi: Pengolahan ikan pindang; pengolahan ikan tuna; pengolahan rumput laut; pengolahan ikan lele; pengasapan ikan; abon ikan.

Capaian indikator kinerja jumlah produksi olahan hasil perikanan tahun 2019 mencapai 103%, yang jika dibandingkan dengan Indikator Kinerja Sasaran pada tahun 2018 mengalami peningkatan capaian

kinerja sebesar 3 %. Peningkatan capaian kinerja disebabkan karena Kabupaten Badung memiliki perangkat daerah tersendiri yang mengelola sektor perikanan dan kelautan.

Gambar 3.4 Grafik target dan realisasi Produksi Olahan Hasil Perikanan sesuai Renstra Tahun 2016 – 2021



Pada grafik di atas, terlihat target dan realisasi pada Produksi Olahan Hasil Perikanan sesuai dengan Renstra Tahun 2016 – 2021. Terlihat adanya pencapaian produksi hasil olahan yang telah melebihi dari target dan mengalami peningkatan dari tahun 2016 – 2019. Indikator Jumlah Produksi Olahan Hasil Perikanan baru mulai ditetapkan pada Renstra Dinas Perikanan Tahun 2016 – 2021.

Peningkatan produksi pada umumnya tergantung terhadap ketersediaan bahan baku yang ada yaitu produksi perikanan disamping itu perlunya teknologi penanganan produksi hasil perikanan melalui pengadaan sarana dan prasarana pengolahan hasil perikanan, perlunya industrialisasi pengolahan hasil perikanan untuk menangani hasil tangkap dalam jumlah besar pada musim puncak, serta sosialisasi terhadap kelompok-kelompok pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Badung.

Pencapaian kinerja sasaran Peningkatan produksi pengolahan dan pemasaran komoditi perikanan secara umum menunjukkan perkembangan yang positif di banding dengan tahun sebelumnya, sasaran ini memiliki 2 program (Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan dan Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan) dan 3 kegiatan (Pembinaan Usaha Perikanan, Pembinaan Pengolahan Hasil Perikanan dan Bimbingan Teknis Pelatihan Pengolahan Pangan Berbahan Ikan).

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Program dan kegiatan yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja sasaran pada sektor perikanan dibiayai oleh APBD Tahun 2019 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 yang kemudian dilakukan perubahan menjadi APBD Perubahan Kabupaten Badung berdasarkan Peraturan Daerah No. 75 Tahun 2019. Pemanfaatan pagu anggaran tahun 2019 melalui Perangkat Daerah Dinas Perikanan Kabupaten Badung yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp. 9.276.396.658,- dan belanja langsung sebesar Rp. 9.137.542.847,-. Anggaran belanja langsung terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp. 310.140.000,- , belanja barang dan jasa sebesar Rp. 2.565.944.286,- dan belanja modal sebesar Rp. 6.261.458.561,-.

Pagu anggaran belanja langsung yang digunakan untuk membiayai program dan kegiatan sektor perikanan Tahun 2019 secara rinci seperti pada tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.6. Target dan Realisasi Anggaran Program Sektor Perikanan berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2019

Sasaran strategis	Program	Dana (Rupiah)				%
		Pagu 2018	Realisasi 2018	2019		
				Pagu	Realisasi	
Meningkatkan Produksi Perikanan	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	1.712.145.102,5	1.566.857.800	545.591.152	467.846.260	85,75
	Program Pengembangan Perikanan Budidaya	1.974.224.450	1.844.658.664	130.144.536	129.188.949	99,27

Sasaran	Program	Dana (Rupiah)				%
	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Nelayan dan Pembudidaya Ikan Kecil	49.675.700	48.930.300	-	-	-
	Program Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim kepada Masyarakat	485.646.600	462.895.000	-	-	-
	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan	42.297.500	41.330.300	22.108.398	22.091.148	99,92
	Program Pengembangan Kawasan Pesisir Lestari Penunjang Pariwisata	12.797.900	12.657.400	207.055.118	206.831.200	99,89
	Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan	30.484.500	30.117.700	34.539.914	34.456.965	99,76
Meningkatkan Pengelolaan, Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.542.873.400	1.348.807.129	1.135.971.290	1.040.818.298	91,62
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	641.840.300	606.104.434	6.486.051.630	6.467.833.736	99,72
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	234.882.100	218.289.200	321.864.397	259.454.125	80,61
	Program Dokumentasi Perencanaan dan Penganggaran PD	11.245.100	11.245.100	12.733.519	12.520.740	98,33
	Program Pengembangan Sistem Data/Informasi Perikanan	195.950.200	192.914.100	241.482.893	238.557.308	98,79
Meningkatkan Pengembangan	Program Optimalisasi	6.186.900	5.580.200	-	-	-

Sasaran	Program	Dana (Rupiah)				%
Usaha dan Pengolahan Perikanan	Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan					
	Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan	21.738.800	20.700.100	-	-	-
	Total	6.961.988.552,5	6.411.087.427	9.137.542.847	8.879.598.729	97,18

Tabel 3.6 diatas, menggambarkan bahwa seluruh program dan kegiatan sektor perikanan telah memanfaatkan anggaran APBD Tahun 2019 untuk Belanja Langsung sebesar Rp. 8.879.598.729,- yaitu mencapai 97,18% dari pagu anggaran sebesar Rp. 9.137.542.847,-. Sedangkan untuk Belanja Tidak Langsung dengan realisasi sebesar Rp. 8.899.558.822,- atau mencapai 95,94% dari pagu anggaran sebesar Rp. 9.276.396.658,-. Dari total pagu anggaran Dinas Perikanan tahun 2019 yang sebesar Rp. 18.413.939.505,- telah direalisasi sebesar Rp. 17.779.157.551,- atau mencapai sebesar 96,55 %.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2019 merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*). LKjIP ini tentunya masih jauh dari sempurna namun ini merupakan langkah baik dalam memenuhi harapan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*clean governance*) sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2019 disusun dengan mengacu pada pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah PERMENPAN-RB No 53 Tahun 2014.

Dari hasil evaluasi dan analisis kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2019 dapat disimpulkan rata-rata persentase capaian kinerja sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Badung untuk sasaran Meningkatkan Produksi Perikanan sebesar 117,32%, sedangkan rata - rata persentase capaian kinerja untuk sasaran Meningkatkan Pengelolaan Perencanaan, Pengembangan dan Pelayanan Perikanan sebesar 102,60% dan rata-rata persentase capaian kinerja sasaran Meningkatkan Pengembangan Usaha dan Pengolahan Perikanan sebesar 103,00%.

Berdasarkan kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2019, yaitu tingkat konsumsi ikan sebesar 34,12 kg/kapita/tahun itu sama dengan 93,48 gr/kapita/hari, maka kinerja dinas masih memenuhi standar gizi menurut Widia Karya, Pangan dan Gizi serta memiliki pengaruh positif atau memberikan kontribusi terhadap ketahanan pangan di Kabupaten Badung dari sektor perikanan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Badung Tahun 2019 diharapkan dapat

memberikan gambaran secara obyektif dan menyeluruh tentang akuntabilitas kinerja dinas.

Mangupura, 3 Februari 2020
Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Badung

I Nyoman Suardana, S.Sos.,MM
Pembina Tk. I
NIP. 19721010 199302 1 002

TARGET CAPAIAN KINERJA 5 TAHUN

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Kondisi kinerja pada awal Tahun 2016	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir Tahun 2021
					Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
Meningkatkan pengelolaan sumber daya perikanan dalam rangka mendukung ketersediaan pangan	Jumlah produksi perikanan (ton)	Meningkatkan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan (ton)	6.890,05	7.021	7.154	7.293	7.433	7.575	36.476
			Tingkat Konsumsi ikan (kg/kapita/th)	32,89	32,93	32,95	32,97	32,99	33,01	33,01
	Tingkat Konsumsi ikan (kg/kapita/th)	Meningkatkan pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan perikanan	Nilai akuntabilitas kinerja dinas		80,5	81,5	82	82,5	83	83
			Capaian realisasi anggaran dinas (%)		96	96	96	97	97	97
		Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)	6.082,89	6.083	6.025	6.329	6.456	6.585	31.478,00

TARGET KINERJA SASARAN

Perangkat Daerah : Dinas Perikanan Kabupaten Badung
Tahun : 2019

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	KET.
1. Meningkatkan pengelolaan sumber daya perikanan dalam rangka mendukung ketersediaan pangan.	1 Meningkatkan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan (ton)	7.293	
		Tingkat Konsumsi ikan (kg/kapita/th)	32,97	
	2 Meningkatkan pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan perikanan	Nilai akuntabilitas kinerja dinas	82,00	
		Capaian realisasi anggaran dinas (%)	96	
	3 Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)	6.329	

PENGUKURAN KINERJA SASARAN

Perangkat Daerah
Tahun

: Dinas Perikanan Kabupaten Badung
: 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	KET.
1. Meningkatkan produksi perikanan	Jumlah produksi perikanan (ton)	7.293	9.563,74	131,14%	
	Tingkat Konsumsi ikan (kg/kapita/th)	32,97	34,12	103,49%	
2. Meningkatkan pengelolaan perencanaan, pengembangan dan pelayanan perikanan	Nilai akuntabilitas kinerja dinas	82,00	85,79	104,62%	
	Capaian realisasi anggaran dinas (%)	96	96,44	100,46%	
3. Meningkatkan pengembangan usaha dan pengolahan perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan (ton)	6.329	6.519,00	103,00%	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2019
DINAS PERIKANAN KABUPATEN BADUNG

Lampiran 4.

No	Program	Kegiatan				Realisasi	% Pencapaian	Keterangan
		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Input : Jumlah dana	Rupiah	43.592.745	41.338.174	94,83	
			Output : Jumlah bulan pembayaran jasa komunikasi, sumber daya, air dan listrik	Bulan	12	12	100,00	
			Outcome: Bulan terbayarnya jasa komunikasi sumberdaya air dan listrik	Bulan	12	12	100,00	
		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Input : Jumlah dana	Rupiah	14.530.000	11.185.200	76,98	
			Output : Jumlah kendaraan yang di Kir dan di Samsat	kendaraan	26	26	100,00	
			Outcome: Pelaksanaan KIR dan Samsat untuk kendaraan dinas	kendaraan	26	26	100,00	
		Penyediaan jasa administrasi keuangan	Input: Jumlah dana	Rupiah	6.675.000	6.675.000	100,00	
			Output: Jumlah pengadaan materai dalam 1 tahun	buah	1598	1598	100,00	
			Outcome: Materai yang digunakan untuk administrasi keuangan dinas	buah	1598	1598	100,00	
		Penyediaan alat tulis kantor	Input : Jumlah dana	Rupiah	37.268.685	30.312.800	81,34	
			Output : Jumlah alat tulis yang tersedia dalam 12 bulan	Item	35	35	100,00	
			Outcome: Alat tulis kantor yang tersedia dalam 12 bulan	Item	35	35	100,00	
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Input : Jumlah dana	Rupiah	21.039.988	19.024.950	90,42	
			Output : Jumlah Pencetakan dan Penggandaan blangko administrasi dinas dalam 12 bulan	paket	1	1	100,00	
			Outcome: Pencetakan dan penggandaan blangko administrasi dinas dalam 12 bulan	paket	1	1	100,00	
		Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Input : Jumlah dana	Rupiah	9.500.000	9.500.000	100,00	
			Output : Jumlah kantor yang Mendapatkan komponen instalasi listrik/penerangan	bangunan	5	5	100,00	
			Outcome: Kantor/bangunan yang mendapatkan komponen instalasi listrik/penerangan	bangunan	5	5	100,00	
		Penyediaan peralatan rumah tangga	Input : Jumlah dana	Rupiah	2.177.000	2.177.000	100,00	
			Output : Jumlah kantor/bangunan yang disediakan alat kebersihan dan bahan pembersih dalam 1 tahun	kantor/ bangunan	4	4	100,00	
			Outcome: Kantor yang memerlukan peralatan rumah tangga	kantor/ bangunan	4	4	100,00	
		Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Input : Jumlah dana	Rupiah	53.028.000	53.028.000	100,00	
			Output : Jumlah Bahan Bacaan surat kabar/Majalah Dinas yang dimanfaatkan	Eksp/bulan	576	576	100,00	
			Outcome: Bahan bacaan surat kabar/majalah dinas yang dimanfaatkan	Eksp/bulan	576	576	100,00	
		Penyediaan makanan dan minuman	Input : Jumlah dana	Rupiah	6.700.000	6.415.000	95,75	
			Output : Jumlah makanan dan minuman yang disuguhkan untuk Tamu	Kotak	170	170	100,00	
				Dus	24	24	100,00	
				Kg	24	24	100,00	
				Kg	11	11	100,00	
				Kotak	12	12	100,00	
				Galon	120	120	100,00	
			Outcome: Makanan dan minuman yang disuguhkan untuk tamu	Kotak	170	170	100,00	
				Dus	24	24	100,00	
				Kg	24	24	100,00	
				Kg	11	11	100,00	
				Kotak	12	12	100,00	
				Galon	120	120	100,00	
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Input : Jumlah dana	Rupiah	200.000.000	166.485.302	83,24	
			Output : Jumlah perjalanan dinas luar daerah dalam rangka konsultasi tentang perikanan	LS	1	1	100,00	
			Outcome: Perjalanan dinas luar daerah dalam rangka konsultasi tentang perikanan	LS	1	1	100,00	
		Penyediaan dekorasi	Input : Jumlah dana	Rupiah	30.269.872	30.169.872	99,67	
			Output : Jumlah bangunan yang dihias dalam rangka perayaan hari-hari besar	Bangunan	4	4	100,00	
			Outcome : Bangunan yang dihias dalam rangka perayaan hari-hari besar	Bangunan	4	4	100,00	

No	Program	Kegiatan				Realisasi	% Pencapaian	Keterangan
		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target			
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Penyediaan bahan bakar kendaraan	Input : Jumlah dana	Rupiah	241.560.000	195.627.000	80,98	
			Output : Jumlah sarana mobilitas dinas yang dapat beroperasi dengan lancar	kendaraan	26	26	100,00	
			Outcome : Sarana mobilitas dinas yang dapat beroperasi dengan lancar	kendaraan	26	26	100,00	
		Penyediaan upacara keagamaan	Input : Jumlah dana	Rupiah	163.720.000	162.970.000	99,54	
			Output : Jumlah bangunan yang melaksanakan upacara keagamaan dalam 12 bulan	Bangunan	5	5	100,00	
			Outcome : Bangunan yang melaksanakan upacara keagamaan dalam 1 tahun	Bangunan	5	5	100,00	
		Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Input : Jumlah dana	Rupiah	305.910.000	305.910.000	100,00	
			Output : Jumlah tenaga kebersihan kantor yang diberikan gaji dalam 12 bulan	orang	9	9	100,00	
			Outcome: Jasa tenaga kebersihan kantor yang bekerja	Orang	9	9	100,00	
		Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Input : Jumlah dana	Rupiah	39.500.000	37.402.000	94,69	
			Output : Jumlah kantor/bangunan yang dapat beroperasi dengan baik	Kantor/ bangunan	4	4	100,00	
			Outcome : Kantor/bangunan yang dapat beroperasi dengan baik	Kantor/ bangunan	4	4	100,00	
		Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Input : Jumlah dana	Rupiah	143.000.000	131.564.575	92,00	
			Output : Jumlah Sarana mobilitas yang dapat beroperasi dengan lancar	kendaraan	26	26	100,00	
			Outcome : Sarana mobilitas yang dapat beroperasi dengan lancar	kendaraan	26	26	100,00	
		Pemeliharaan Perlengkapan Kantor	Input : Jumlah dana	Rupiah	16.600.000	14.590.000	87,89	
			Output : Jumlah perlengkapan kantor yang berfungsi dengan baik	Unit	10	10	100,00	
			Outcome : Perlengkapan kantor yang berfungsi dengan baik	Unit	10	10	100,00	
		Pemeliharaan Peralatan Kantor	Input : Jumlah dana	Rupiah	18.700.000	16.250.000	86,90	
			Output : Jumlah peralatan kantor yang berfungsi dengan baik	Unit	61	61	100,00	
			Outcome : Peralatan kantor yang berfungsi dengan baik	Unit	61	61	100,00	
		Pembangunan BBI Baha	Input : Jumlah dana	Rupiah	6.268.251.630	6.268.027.161	100,00	
			Output : Jumlah Pembangunan BBI Baha	Unit	1	1	100,00	
			Outcome : Target produksi benih ikan air tawar	Ekor/Tahun	3.000.000	3.000.000	100,00	
3	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Perangkat daerah	Input : Jumlah dana	Rupiah	310.228.200	247.978.100	79,93	
			Output : Jumlah pengelola keuangan yang berkinerja	orang	36	36	100,00	
			Outcome : Pengelola keuangan yang dibayar	orang	36	36	100,00	
		Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Input : Jumlah dana	Rupiah	11.636.197	11.476.025	98,62	
			Output : Jumlah dokumen akip yang tersusun :					
			- RKT (Rencana Kerja Tahunan),Perubahan RKT	Exp	40	40	100,00	
			- PK (Penetapan Kinerja),Perubahan PK	Exp	40	40	100,00	
			- IKU (Indikator kinerja Utama),Perubahan IKU	Exp	30	30	100,00	
			- LKJIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah)	Exp	35	35	100,00	
			- PK Eselon/Staf dan Rencana Aksi	Exp	40	40	100,00	
			Outcome : Jumlah laporan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang dimanfaatkan	Exp	180	180	100,00	
4	Program Dokumentasi Perencanaan dan Penganggaran PD	Penyusunan Dokumen Perencanaan PD	Input : Jumlah dana	Rupiah	12.733.519	12.520.740	98,33	
			Output : Jumlah dokumen perencanaan PD	Buku	60	60	100,00	
			Outcome : Dokumen perencanaan PD yang tersedia	Buku	60	60	100,00	
5	Program peningkatan kegiatan budaya kelautan dan wawasan maritim kepada masyarakat	Gerakan Budaya Perikanan	Input : Jumlah Dana	Rupiah	-	-	-	
			Output : Jumlah Kegiatan Gerakan Budaya Perikanan Kabupaten Badung	Kegiatan				

No	Program	Kegiatan				Realisasi	% Pencapaian	Keterangan
		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target			
6	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Peningkatan Operasional BBI Diskan Kab. Badung	Outcome Penyelenggaraan Kegiatan Gerakan Budaya Perikanan Kabupaten Badung	Kali				
			Input : Jumlah dana	Rupiah	110.675.391	110.057.919	99,44	
			Output : Jumlah kolam yang mendapat biaya operasional	petak kolam	26	26	100,00	
		Pengawasan dan pengendalian hama/penyakit ikan	Outcome : Hasil produksi benih ikan air tawar	ekor/tahun	1.300.000	1.300.000	100,00	
			Input : Jumlah dana	Rupiah	19.469.145	19.131.030	98,26	
			Output : Jumlah sampel ikan dan air kolam yang diuji di laboratorium	Sampel	10	10	100,00	
7	Program pengembangan perikanan tangkap	Peningkatan Operasional PPI Diskan Kab. Badung	Outcome : Data identifikasi penyakit ikan yang tersedia	LHU	10	10	100,00	
			Input : Jumlah dana	Rupiah	5.847.930	5.606.830	95,88	
			Output: Jumlah PPI yang mendapatkan biaya operasional	Unit	1	1	100,00	
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemberdayaan Usaha Skala Kecil Masyarakat Kelautan dan Perikanan (Nelayan dan Pembudidaya Ikan)	Outcome : PPI yang dapat beroperasi	Unit	1	1	100,00	
			Input : Jumlah Dana	Rupiah	531.618.000	454.218.000	85,44	
			Output: Jumlah Pengadaan Perahu/kapan lebih Kecil dari 3 GT, Alat Tangkap dan alat bantu penangkapan ikan	Paket	6	6	100,00	
		Pengendalian Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan dan Penebaran Ikan di Perairan Umum (Restocking)	Outcome : Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Ton	7,065	7,065	100,00	
			Input : Jumlah dana	Rupiah	8.125.222	8.021.430	98,72	
			Output : Jumlah benih ikan nila yang ditebar di perairan umum	Ekor	250.000	250000	100,00	
		Promosi atas Hasil Produksi Perikanan Ungulan Dalam Daerah dan Luar Daerah	Outcome : Kecamatan yang mengalami peningkatan stock ikan di perairan umum	Kecamatan	4	4	100,00	
			Input : Jumlah dana	Rupiah	22.108.398	22.091.148	99,92	
			Output : Jumlah Pameran/Expo pengolahan hasil Perikanan yang diikuti dalam 1 tahun	Event	1	1	100,00	
9	Program Pengembangan Sistem Data / Informasi Perikanan	Pengumpulan dan Pengolahan Data Statistik Perikanan	Outcome : meningkatnya wawasan pelaku usaha dalam bidang pengolahan hasil perikanan	Pelaku Usaha	6	6	100,00	
			Input : Jumlah dana	Rupiah	72.570.239	71.968.760	99,17	
			Output : Jumlah pengumpulan dan pengolahan data perikanan budidaya dan perikanan tangkap	Kecamatan	6	6	100,00	
		Update Data Potensi Wilayah Perikanan di Kabupaten Badung	Outcome Dokumen data base untuk evaluasi dan pedoman penyusunan program perikanan	Dokumen	1	1	100,00	
			Input : Jumlah dana	Rupiah	91.869.424	90.944.686	98,99	
			Output : Jumlah dokumen data pemetaan potensi wilayah perikanan yang terupdate	Dokumen	1	1	100,00	
		Verifikasi Bantuan Sosial Masyarakat di Bidang Perikanan	Outcome Dokumen data potensi wilayah perikanan yang dimanfaatkan sebagai acuan dalam pemanfaatan dan pengembangan potensi perikanan	Dokumen	1	1	100,00	
			Input : Jumlah dana	Rupiah	9.406.465	9.097.732	96,72	
			Output : Jumlah laporan verifikasi proposal bantuan sosial yang tersusun	Buku	10	10	100,00	
		Feasibility Studi Pengembangan Budidaya Perikanan Kolam Air Deras	Outcome Presentase proposal bantuan sosial yang terverifikasi	%	100	100	100,00	
			Input : Jumlah Dana	Rupiah	67.636.765	66.545.630	98,39	
			Output : Jumlah Dokumen Data/Informasi Perikanan	Dokumen	4	4	100	
		Peningkatan Konsumsi Ikan	Outcome Jumlah Buku Feasibility yang Disediakan	Buku	10	10	100	
			Input : Jumlah dana	Rupiah	34.539.914	34.456.965	99,76	
			Output : Jumlah Siswa SD yang mendapat sosialisasi manfaat makan ikan	Orang	400	400	100,00	
		Peningkatan Operasional BBI Diskan Kab. Badung	Outcome : Kecamatan yang mendapatkan sosialisasi dan menghadiri demo masak ikan	Kecamatan	1	1	100,00	
			Input : Jumlah dana	Rupiah	-	-	-	
			Output : Jumlah Kelompok Nelayan dan Pembudidaya Ikan Kecil yang diberdayakan	Kelompok				
		Outcome : Kelompok yang meningkat kemampuan kelas kelompoknya	Input : Jumlah dana	Rupiah	-	-	-	
			Output : Jumlah Kelompok Nelayan dan Pembudidaya Ikan Kecil yang diberdayakan	Kelompok				
			Outcome : Kelompok yang meningkat kemampuan kelas kelompoknya	Kelompok				
11	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Nelayan dan Pembudidaya Ikan Kecil	Peningkatan Operasional BBI Diskan Kab. Badung	Input : Jumlah dana	Rupiah	-	-	-	
			Output : Jumlah Kelompok Nelayan dan Pembudidaya Ikan Kecil yang diberdayakan	Kelompok				
			Outcome : Kelompok yang meningkat kemampuan kelas kelompoknya	Kelompok				

No	Program	Kegiatan				Realisasi	% Pencapaian	Keterangan
		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target			
12	Program Pengembangan Kawasan Pesisir Lestari Penunjang Pariwisata	Pembangunan Balai Kelompok Nelayan	Input : Jumlah dana	Rupiah	207.055.118	206.831.200	99,89	
			Output : Jumlah Pembangunan Balai Kelompok Nelayan	Unit	1	1	100,00	
			Outcome : Tersedianya Tempat Pembinaan dan Pertemuan yang memadai	Klp,Nelayan	1	1	100,00	

Mangupura, 3 Februari 2020
Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Badung,

I Nyoman Suardana, S.Sos.,MM
Pembina Tk. I
NIP. 19721010 199302 1 002